

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DIMEDIASI *SELF-
EFFICACY* PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 50 JAKARTA**

Mifta Amallia¹⁾ Agus Wibowo²⁾, Rizki Firdausi Rachmadania³⁾

^{1) 2) 3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: mifta.amallia26@gmail.com		Phone No: -
Submitted 14 January 2025	Accepted 23 January 2025	Published 24 January 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the direct and indirect effects of Entrepreneurship Knowledge and Family Support on Entrepreneurship Intentions Mediated with Self-Efficacy in Class XI Students at SMKN 50 Jakarta. The method used in this study is quantitative using Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS version 4 program tool. The sampling technique used was the Proportionate Stratified Random Sampling technique. To determine the sample using the Slovin formula with a 5% error rate, namely 154 students. Data collection was obtained by directly filling out a questionnaire or questionnaire with a Likert scale calculation. Based on the calculation data, this study's results indicate a positive and significant influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Support on Entrepreneurship Intentions Mediated with Self-Efficacy. Then, this study's results suggest a moderate influence of family support on self-efficacy with an f-square value of 0.343. To be able to do more of this research, further researchers should focus more on indicators that have a low average score to be able to develop and can be used as evaluation material for further study.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Family Support, Self-Efficacy, Entrepreneurship Intentions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi *Self-Efficacy* pada Siswa Kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat bantu program SmartPLS versi 4. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 154 siswa. Pengumpulan data diperoleh secara langsung mengisi kuesioner atau angket dengan perhitungan skala likert. Berdasarkan perhitungan data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi *Self-Efficacy*. Kemudian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang pada dukungan keluarga terhadap *self-efficacy* dengan nilai f-square sebesar 0.343. Untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini, peneliti selanjutnya sebaiknya lebih berfokus pada indikator yang memiliki skor *mean* rendah untuk dapat ditingkatkan dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, *Self-Efficacy*, Intensi Berwirausaha

PENDAHULUAN

Persoalan keterbatasan perekonomian dan pengangguran terus menerus menyebabkan tantangan negara berkembang, diantaranya Indonesia. Pengangguran menjadi salah satu isu masyarakat pada proses pembangunan suatu negara. Adanya pengangguran pada suatu masyarakat berarti adanya ketidaksesuaian antara alokasi sumber daya manusia dengan jumlah lapangan pekerjaan. Pengangguran merupakan ancaman serius bagi masyarakat karena menurunnya standar perekonomian dapat menimbulkan permasalahan sosial (Uma & Anasrulloh, 2023).

Tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan rendahnya kemakmuran dan kesejahteraan di Indonesia. Sebab, jumlah ketenagakerjaan di Indonesia tidak setara dengan jumlah penduduk yang ada. Pertumbuhan penduduk diseluruh dunia mengalami peningkatan termasuk di negara Indonesia. Sebagaimana sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial dengan memiliki potensi dan sumber daya yang hidup dalam di setiap penjuru dunia. Berdasarkan (Databoks.katadata.co.id, 2023) di pertengahan tahun 2023 penduduk di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 278,69 juta jiwa. Dibandingkan dari tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 1,05%. Jumlah penduduk Indonesia di pertengahan tahun 2022 yakni 275,77 juta jiwa.

Wirausaha merupakan peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena upaya wirausahawan menciptakan kesempatan kerja untuk menunjang perkembangan perekonomian dengan mengurangi tingkat pengangguran. Saat ini, bidang kewirausahaan mengalami percepatan perkembangan dengan menarik banyak peminat masyarakat karena dipandang sebagai profesi yang memiliki potensi. Dengan pendekatan individu tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi juga menciptakan peluang usaha. Selain itu, wirausaha memiliki kemampuan untuk menyerap sumber daya manusia melalui penciptaan lapangan kerja dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif. Urgensi wirausaha pada hakikatnya adalah perubahan pola pikir dari mentalitas pekerja menjadi pola pikir wirausaha. Kewirausahaan tidak hanya dapat membantu seseorang mendapatkan pekerjaan, tetapi membantu orang lain mendapatkan pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran.

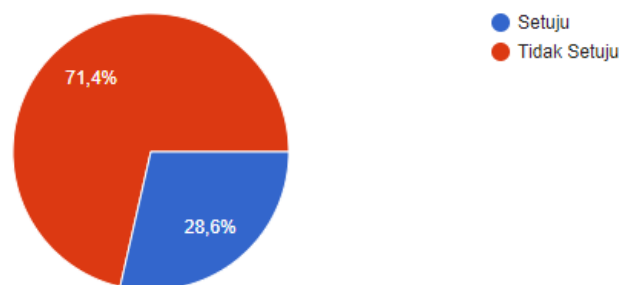
Apabila kurangnya minat atau niat untuk berwirausaha di kalangan siswa karena pertumbuhan populasi yang cepat dan meningkatnya persaingan pekerjaan yang semakin sulit karena kemajuan teknologi, pengangguran di kalangan angkatan kerja Indonesia kemungkinan

akan meningkat. Sebagai langkah awal dalam berwirausaha, hendaknya niat berwirausaha ditanamkan sedini mungkin agar mampu mandiri serta tidak ketergantungan terhadap orang lain dalam menjalankan kegiatan kerja.

Berikut pra-riset tentang tingkat intensi berwirausaha yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta.

Saya akan memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus

35 jawaban

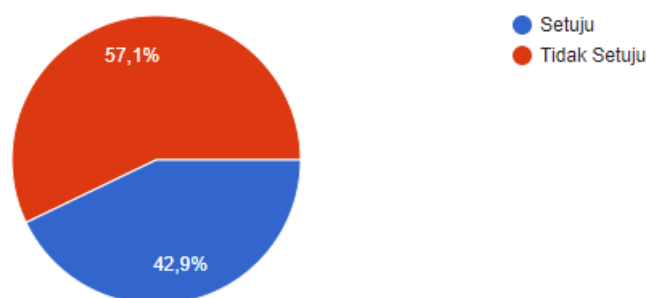


Gambar 1 Persentase Intensi Berwirausaha Siswa SMKN 50 Jakarta

Berdasarkan gambar diatas, hanya terdapat 28,6% siswa yang memiliki intensi untuk memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus dan terdapat 71,4% siswa setelah lulus yang tidak memilih karir sebagai wirausaha. Artinya, tingkat intensi berwirausaha siswa SMKN 50 Jakarta tergolong cukup rendah. Selain itu, dapat dilihat dari diagram dibawah ini bahwa setelah lulus, siswa tidak memiliki intensi dalam mengestimasi memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan.

Saya mengestimasi memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan

35 jawaban



Gambar 2 Persentase Pilihan siswa SMKN 50 Jakarta memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan

Hasil diagram tersebut memperlihatkan sebesar 42,9% ingin memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan. Kemudian, sebanyak 57,1% siswa tidak memilih memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan. Hasil pra-riset mengemukakan bahwa tingkat intensi berwirausaha siswa masih rendah. Ketika intensi berwirausaha siswa rendah, sehingga terdapat beberapa faktor yang meningkatkan intensi berwirausaha dikalangan siswa. Intensi berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor, yaitu pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *self-efficacy*, pelatihan kewirausahaan, dan motivasi berprestasi.

Tabel 1 Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

No	Faktor-Faktor	Setuju	Tidak Setuju	Jumlah	
		%	%	%	n
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	73,3	26,7	100	35
2.	Dukungan Keluarga	75,2	24,8	100	35
3.	<i>Self-Efficacy</i>	72,4	27,6	100	35
4.	Pelatihan Kewirausahaan	41,9	58,1	100	35
5.	Motivasi Berprestasi	38,1	61,9	100	35

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil data pra-riset pada 35 siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Hasil data menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh besar dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan dengan persentase yaitu sebesar 75,2%. Kemudian, terdapat faktor terbesar kedua yaitu pengetahuan kewirausahaan dengan persentase sebesar 73,3%. Faktor ketiga, *self-efficacy* yang memiliki persentase sebesar 72,4%. Faktor keempat, pelatihan kewirausahaan yang memiliki persentase sebesar 41,9% dan faktor kelima adalah motivasi berprestasi yang memiliki persentase sebesar 38,1%.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi *Self-Efficacy* pada Siswa Kelas XI di SMKN 50 Jakarta”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Hermawan (2019) adalah penelitian dimana metodenya bersifat induktif, objektif, dan ilmiah serta memperoleh data seperti angka-angka, skor, nilai atau pernyataan-pernyataan yang kemudian dinilai dan dianalisis melalui analisis statistik. Desain

dari penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Rukminingsih et al. (2020) yaitu penelitian yang bertujuan mengkaji seberapa besar variasi dalam suatu faktor terkait dengan variasi pada satu atau beberapa faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta dengan total empat jurusan atau program keahlian sebanyak 251 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 154 siswa ditentukan melalui pendekatan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan teknik korelasional dengan menerapkan program *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) pada analisis data dan perhitungan statistiknya. Data penelitian dengan menerapkan program *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan alat bantu *software SmartPLS version 4* pada analisis data dan perhitungan statistiknya. Pengujian data yang dilakukan adalah evaluasi *Outer Model* dan evaluasi *Inner Model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. *Outer Model*

Berdasarkan analisis *outer model* diperoleh *output* nilai reliabilitas yang berfungsi untuk memahami hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Pengujian *outer model* terdiri dari *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Cronbach's Alpha*. *Convergent Validity* harus memiliki nilai *outer loadings* > 0.7 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.5 . *Discriminant Validity* harus memiliki nilai *cross loadings* > 0.7 dan harus lebih dari nilai konstruk lainnya. Nilai *Composite Reliability* > 0.7 dan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 .

Tabel 2 Hasil Analisis *Outer Model*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0.539	0.878	0.903
Dukungan Keluarga (X2)	0.542	0.930	0.939
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	0.530	0.948	0.953
Intensi Berwirausaha (Y)	0.551	0.898	0.917

Dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu variabel penelitian dapat dilihat dari perolehan indeks *composite reliability* dimana skornya > 0.7 dan indeks *Average Variance Extracted (AVE)* dengan memiliki skor > 0.5 . Berdasarkan tabel di atas dimana memperoleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar $0.878 > 0.7$, variabel Dukungan Keluarga (X2) sebesar $0.930 > 0.7$, variabel *Self-Efficacy* (X3) sebesar $0.948 > 0.7$, dan variabel Intensi Berwirausaha (Y) $0.898 > 0.7$. pada skor *Average Variance Extracted (AVE)* variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar $0.539 > 0.5$, variabel Dukungan Keluarga (X2) sebesar $0.542 > 0.5$, variabel *Self-Efficacy* (X3) sebesar $0.530 > 0.5$, dan variabel Intensi Berwirausaha (Y) sebesar $0.551 > 0.5$.

2. Inner Model

Analisis *inner model* berfungsi memahami besaran dari hubungan antar variabel laten. Analisis *inner model* diperoleh dengan mengevaluasi pertimbangan presentase varian yang akan ditunjukkan oleh hasil beberapa penilaian. Pengujian *Inner Model* terdiri dari uji *R-Square*, *F-Square*, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan *Bootstrapping*.

a. R-Square

Nilai *R-Square* digunakan untuk menghitung validitas *Goodness of Fit* (GOF) dalam model, sehingga dilakukan pengujian *R-Square*. Kemudian ketentuan dari pengujian *R-Square* (R^2) yakni apabila nilai $R^2 = 0.67$ mengindikasikan bahwa model struktural dipengaruhi oleh variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian bertaraf baik atau besar, jika nilai $R^2 = 0.33$ mengindikasikan bahwa model struktural berpengaruh sedang antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan nilai $R^2 = 0.19$ menunjukkan bahwa model struktural mempengaruhi variabel independen pada tingkat yang lemah terhadap variabel dependen.

Tabel 3 *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	0.570	0.564
Intensi Berwirausaha (Y)	0.629	0.621

Melalui tabel *R-Square* diperoleh pada *Self-Efficacy* (X3) sebesar 0.570 menandakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Dukungan Keluarga (X2), *Self-Efficacy* (X3), Intensi Berwirausaha (Y) mampu memberikan penjelasan terhadap *Self-Efficacy* sebesar 57%, maka model tersebut adalah sedang atau moderat. Kemudian *R-Square* pada Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0.629 menandakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Dukungan Keluarga (X2), *Self-Efficacy* (X3) mampu memberikan penjelasan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar 62,9%, maka model tersebut adalah sedang atau moderat.

b. F-Square

Nilai *F-Square* yaitu untuk mengukur seberapa banyak pengaruh relatif variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, maka penelitian ini menggunakan pengujian *F-Square*. Kriteria dalam pengujian ini yaitu nilai (F^2) = 0.02 menjelaskan bahwa nilai tersebut bernilai lemah, nilai (F^2) = 0.15 menjelaskan bahwa nilai tersebut bernilai medium atau sedang, dan nilai (F^2) = 0.35 menjelaskan bahwa nilai tersebut bernilai baik atau besar mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 *F-Square*

	X1	X2	X3	Y1
Pengetahuan Kewirausahaan(X1)			0.097	0.106
Dukungan Keluarga (X2)			0.343	0.102
<i>Self-Efficacy</i> (X3)				0.097
Intensi Berwirausaha (Y)				

Kemudian, hasil *F-Square* pada Tabel 4.13, memperoleh nilai *F-Square* dari variabel *self-efficacy* (X3) terhadap variabel intensi berwirausaha (Y) sebesar 0.097 sehingga variabel keduanya mempunyai hubungan yang lemah. Kemudian, *F-Square* dari dukungan keluarga (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) memperoleh nilai sebesar 0.102 sehingga variabel keduanya mempunyai hubungan yang lemah. Selanjutnya, *F-Square* dari pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap variabel intensi berwirausaha (Y) sebesar 0.106 sehingga variabel keduanya mempunyai hubungan yang lemah. Variabel dukungan keluarga (X2) terhadap *self-efficacy* (X3) sebesar 0.343 sehingga variabel keduanya mempunyai hubungan yang sedang menuju kuat. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap *self-efficacy* (X3) sebesar 0.097 sehingga variabel keduanya mempunyai hubungan yang lemah.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah hipotesis suatu penelitian diterima atau tidak dapat dilihat pada hasil perhitungan *P-Values* yang diperoleh dari *bootstrapping* SmartPLS. Apabila skor *P-Values* lebih kecil dari 0.05 dapat dikatakan jika suatu hipotesis diterima dan pengaruh yang terjadi yaitu signifikan. Hal tersebut berlaku sebaliknya, apabila skor *P-Values* lebih besar dari 0.05 maka tidak diperoleh suatu pengaruh signifikan dan hipotesis ditolak.

Tabel 5 *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> X3	0.283	0.286	0.098	2.899	0.004
X1 -> Y1	0.288	0.291	0.079	3.661	0.000
X2 -> Y1	0.312	0.313	0.106	2.949	0.003
X3 -> Y1	0.290	0.288	0.111	2.613	0.009

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* pada setiap uji hipotesis > 1.96 dan nilai *P-Values* pada setiap uji hipotesis < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa empat hipotesis tersebut dapat diterima. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan koefisien jalur 0.291 dan *p-values* 0.000; (2) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dengan koefisien jalur 0.286 dan *p-values* 0.004; (3) dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan

koefisien jalur 0.313 dan *p-values* 0.003; (4) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan koefisien jalur 0.288 dan *p-values* 0.009.

Tabel 6 *Specific Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> X3 -> Y1	0.082	0.080	0.038	2.168	0.030
X1 -> X3 -> Y1	0.154	1.157	0.075	2.054	0.040

Tabel di atas menunjukkan bahwa (5) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dimediasi *self-efficacy* dengan koefisien jalur 0.080 dan *p-values* 0.030; dan (6) dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dimediasi *self-efficacy* dengan koefisien jalur 0.157 dan *p-values* 0.040.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha (H^1)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini juga didukung dengan berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Prastiwi et al. (2022), Suseno dan Nasution (2022), Triane dan Kurniawati (2019), (Hussain et al., 2021), Sulistyorini dan Santoso (2021), Ikhran dan Novadjaja (2020), Jenab dan Arif (2023), (Serni & Saragih, 2023), dan Alam et al. (2023).

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap *Self-Efficacy* (H^2)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Rahayu et al. (2021).

3. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha (H^3)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dukungan keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Yulistia dan Rahyuda (2023), Setiabudi (2019), Sari et al. (2021), Annisa et al. (2021), Tentama dan Paputungan (2019), dan Muthmainna et al. (2023).

4. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha (H^4)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini juga didukung dengan berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Habibie dan Budiani (2021), Arief (2021), dan Saptono et al. (2021).

5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi *Self-Efficacy* (H^5)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self-efficacy* memediasi pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Rahayu et al. (2021) dan Iskandar et al. (2023).

6. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi *Self-Efficacy* (H^6)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self-efficacy* memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh (Adha et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Sehingga, apabila pengaruh pengetahuan kewirausahaan tinggi maka harus ditingkatkan dalam diri pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta dengan menumbuhkan intensi berwirausaha yang lebih tinggi.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap *Self-Efficacy* (X3). Dengan ini, semakin tinggi pengaruh pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta sehingga semakin tinggi pula tingkat *self-efficacy*.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Dukungan Keluarga (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Dengan demikian, menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai peranan yang cukup penting dalam meningkatkan Intensi Berwirausaha pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta.
4. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan *Self-Efficacy* (X3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Sehingga, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peran *self-efficacy* pada siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta maka akan semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausaha.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) dimediasi *Self-Efficacy* (X3). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peran *self-efficacy* sebagai variabel mediasi, maka semakin tinggi pula pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan Dukungan Keluarga (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) dimediasi *Self-Efficacy* (X3). Sehingga,

memperoleh bahwa semakin tinggi peran *self-efficacy* sebagai variabel mediasi, maka semakin tinggi pula pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta.

REFERENSI

- Adha, M. A., Eryanto, H., Ariyanti, N. S., Musadad, A. A., Musyaffi, A. M., & Wibowo, A. (2023). Evaluating the Structural Effect of Family Support and Entrepreneurship Training on Entrepreneurship Intention Among Indonesian University Students. *International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 227–236. <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.227>
- Alam, A. A., Eryanto, H., & Fadillah, N. (2023). The Effect of Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurship Motivation on Entrepreneurial Intention Mediated by the Utilization of Media Social. *Research Trend in Technology and Management*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.56442/rttm.v1i22.7>
- Annisa, D. N., Tentama, F., & Bashori, K. (2021). The Role of Family Support and Internal Locus of Control in Entrepreneurial Intention of Vocational High School Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 381–388. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20934>
- Arief, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 96–107. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.4193>
- Databoks.katadata.co.id. (2023). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>
- Habibie, A., & Budiani, M. S. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1–15.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*

Method). Hidayatul Quran Kuningan.

Hussain, T., Zia-Ur-Rehman, M., & Abbas, S. (2021). Role of Entrepreneurial Knowledge and Personal Attitude in Developing Entrepreneurial Intentions in Business Graduates: a case of Pakistan. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. <https://doi.org/10.1007/s40497-021-00283-0>

Ikhrum, M. A. D., & Novadjaja, L. H. (2020). The Effect of Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention with the Moderation of Family Support (A Case Study on University Students in Indonesia). *Asia Pacific Management and Business Application*, 8(3), 169–180. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2020.008.03.2>

Iskandar, Yuliati, Y., Suryani, Y., & Mulyati, S. (2023). The Effect of Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention With The Mediation Of Entrepreneurial Attitudes, Subjective Norms, and Self- Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(2), 313–321. <https://doi.org/10.24912/v1i1.613-620>

Jenab, T. S., & Arif, M. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 395–401.

Muthmainna, N., Anwar, H., & Hamid, A. N. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pengambilan Risiko Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK. *Journal of Correctional Issues*, 6(1), 95–107.

Prastiwi, I. R., Kurjono, & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 143–152.

Rahayu, S. S., Waspada, I., & Pinayani, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Dimediasi Variabel Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 197–211.

Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)* (E. Munastiwi & H. Ardi (eds.)). Erhaka Utama.

Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021).

- Entrepreneurial Self-Efficacy Among Elementary Students: The Role of Entrepreneurship Education. *Heliyon*, 7(9), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Sari, N., Pratama, A., & Dwijayanti, N. S. (2021). Bagaimana Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 166–175. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.212>
- Serni, E. Y., & Saragih, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Penggunaan E-Commerce Dan Teman Sebaya Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10(2), 120–131. <https://doi.org/10.36706/jp.v10i2.22241>
- Setiabudi, K. J. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya. *Agora*, 7(1), 1–6.
- Sulistyorini, Y., & Santoso, B. (2021). Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention: The Mediating of Perceived Desirability and Perceived Feasibility. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.54268/baskara.3.2.93-101>
- Suseno, B., & Nasution, A. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Guru Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Nusantara Lubukpakam. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 4(1), 69–76.
- Tentama, F., & Paputungan, T. H. (2019). Entrepreneurial Intention of Students Reviewed From Self-Efficacy and Family Support in Vocational High School. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 557–562. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20240>
- Triane, U., & Kurniawati, T. (2019). Implikasi Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 747–756. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7852>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>

Yulistia, K. E., & Rahyuda, A. G. (2023). Peran Mediasi Sikap Berwirausaha Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 19(1), 37–54. <https://doi.org/10.31967/relasi.v19i1.661>